

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data dengan menggunakan SPSS 16, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara likuiditas dengan profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hubungan yang positif antara *Current Ratio* dengan *Return On Asset* menunjukkan bahwa kenaikan likuiditas akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Apabila dilihat dari laporan keuangan triwulan dari keempat perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2013-2017 menunjukkan bahwa ketika likuiditas meningkat maka profitabilitas juga meningkat. Pada PT Indosat hampir setiap triwulan pada tahun 2013-2017 mengalami keadaan ketika likuiditas meningkat akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas, sedangkan pada PT Smartfren Telecom terjadi pada triwulan di tahun 2015,

2016 dan 2017, pada PT Telekomunikasi Indonesia terjadi hampir diseluruh triwulan pada tahun 2013-2017, hal yang sama juga dialami oleh PT XL Axiata yakni terjadi hampir diseluruh triwulan pada tahun 2013-2017. Kenaikan tertinggi dialami oleh PT Indosat yakni pada Desember 2015 likuiditas berada pada angka 53,12 dan profitabilitas berada pada angka -4,89 kemudian pada Maret 2016 likuiditas naik menjadi 61,71 dan profitabilitas juga naik menjadi 1,54.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh James C. Van Horne dan John M. Marchowicz mengatakan bahwa “kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas”.¹¹⁷ Semakin tinggi likuiditas maka akan menurunkan profitabilitas/keuntungan sebuah perusahaan. Likuiditas yang tinggi berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi yang dapat menguntungkan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira, Giyatno dan Tohir,¹¹⁸ yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

B. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian data, bahwa solvabilitas yang diproyeksikan dengan *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan negatif antara likuiditas dengan

¹¹⁷ James C. Van Horne, John M. Machowicz (Terjemah oleh: Heru Sutojo), *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku 2 Edisi 12*, (Jakarta: Salemba Empat, 2005), hlm. 313

¹¹⁸ E. Yudhistira K.U, Yayat Giyatno dan Tohir, “*Pengaruh Tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”, dalam *Jurnal Pro Bisnis*, Vol.5 No.1, Februari 2012, hlm. 70-81

profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hubungan yang negatif antara *Debt To Asset Ratio* dengan *Return On Asset* menunjukkan bahwa kenaikan solvabilitas akan diikuti oleh penurunan profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi solvabilitas maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Apabila dilihat dari laporan keuangan triwulan dari keempat perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2013-2017 menunjukkan bahwa ketika solvabilitas meningkat maka profitabilitas menurun. Keadaan tersebut terjadi hampir diseluruh triwulan di tahun 2013-2017 pada perusahaan PT Indosat dan PT Smartfren Telecom, sedangkan pada PT XL Axiata dan PT Telekomunikasi Indonesia hanya terjadi di sebagian triwulan tahun 2014 dan 2017. Penurunan terbesar dialami oleh PT Indosat yakni pada Juni 2014 likuiditas berada pada angka 53,37 dan profitabilitas berada pada angka 0,54 kemudian pada September 2014 likuiditas naik menjadi 58,25 dan profitabilitas turun menjadi -2,38.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh John J. Wild menyatakan bahwa “semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi beban tetap dan pembayaran kembali yang ditimbulkan”.¹¹⁹ Apabila perusahaan menggunakan lebih banyak hutang daripada modal sendiri maka solvabilitas akan semakin besar dan berimbas pada pembayaran kembali dan beban bunga yang harus ditanggung juga

¹¹⁹ K.R Subramanyam, John J. Wild (Terjemah oleh:Dewi Yanti), *Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 110

semakin tinggi, yang pada akhirnya akan mengakibatkan profitabilitas menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta dan Fridayana Yudiatmaja¹²⁰, yang menunjukkan bahwa solvabilitas yang diproyeksikan dengan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset*.

C. Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian data, diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Artinya terdapat hubungan yang simultan antara likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* dan solvabilitas yang diproyeksikan dengan *Debt To Asset Ratio* terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan *Return On Asset*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis¹²¹, dalam penelitiannya menguji pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama likuiditas dan solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

¹²⁰ Amrita Maulidia Rahmah, Wayan Cipta dan Fridayana Yudiatmaja, “*Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014*”, dalam Jurnal: e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.4, tahun 2016

¹²¹ Anis Fadhilah, “*Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016*”.

Likuiditas dan solvabilitas memiliki persamaan yakni dari segi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutangnya. Hanya saja perbedaannya, solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya apabila perusahaan dibubarkan. Sedangkan, likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (telah jatuh tempo).

Penggunaan utang yang besar tanpa diiringi kemampuan untuk mengelolanya tentunya akan berpengaruh terhadap jumlah aktiva dan kemampuan membayar seluruh kewajiban/hutang. Apabila sudah seperti itu maka perusahaan harus menyiapkan aktiva lancar yang lebih besar untuk memenuhi setiap kewajiban/hutang yang telah jatuh tempo dibandingkan dengan mendayagunakan aktiva lancarnya untuk kegiatan usaha yang dapat meningkatkan keuntungan. Dan pada akhirnya likuiditas dan solvabilitas secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap usaha pencapaian profitabilitas (keuntungan).